



































## Top Three Things - Indonesia

**Lanjut menguat.** Sentimen pasar AS bertahan suportif semalam, terlepas adanya kekhawatiran geopolitik menyusul rudal Rusia yang jatuh di Polandia, sekutu NATO. Sentimen investor tampak didukung oleh perkembangan positif terkait inflasi. Inflasi di tingkat produsen (PPI) tercatat sebesar 8,0% YoY di bulan Oktober, lebih rendah dari 8,3% yang diantisipasi pasar, sekaligus menandakan yang terendah dalam lebih dari setahun. Indeks saham S&P 500 dan Nasdaq masing-masing menguat 0,9% dan 1,5%.

**Serangan rudal.** Polandia mengadakan pertemuan darurat Komite Keamanan Nasional setelah jatuhnya rudal Rusia di negara tersebut, yang telah menewaskan dua orang. Serangan tersebut bertepatan dengan serangan Rusia lainnya di ibu kota Ukraina, Kyiv, di mana sekitar 100 serangan rudal telah merusak infrastruktur penting di daerah tersebut.

**Pendanaan iklim.** Presiden Jokowi dan Presiden AS Joe Biden diberitakan akan mengumumkan kesepakatan mencapai USD 20 miliar untuk membantu Indonesia mengurangi ketergantungannya terhadap batu bara. Kesepakatan tersebut ditengahi oleh AS, Indonesia, dan Jepang, dan menandakan pendanaan iklim tunggal yang terbesar dalam sejarah. Dalam kesepakatan tersebut, Indonesia berkomitmen akan membatasi emisi CO2 dari sektor energi sebesar 290 megaton pada tahun 2023, dan menargetkan emisi *net-zero* di sektor energi tersebut pada tahun 2050.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>						<b>% change</b>	
S&P 500		3991.7	0.9	4.3	11.4	-14.8	-16.2
Euro Stoxx 50		3915.1	0.7	4.7	15.8	-11.1	-8.9
Nikkei		27990.2	0.1	1.0	3.3	-6.1	-2.8
MSCI EM		960.6	2.2	6.7	11.3	-25.3	-22.0
JCI		7035.5	0.2	-0.2	3.2	5.8	6.9
<b>Yields</b>						<b>change in basis points</b>	
2Y US Treasury		4.34	-5	-24	-16	382	360
5Y US Treasury		3.90	-9	-34	-37	263	264
10Y US Treasury		3.77	-8	-31	-24	215	227
5Y Indonesia		6.85	-3	-26	-7.4	196	178
10Y Indonesia		7.03	-2	-30	-32.3	101	67
<b>Rates</b>						<b>change in basis points</b>	
3M LIBOR		4.64	4	9	45	449	443
6M LIBOR		5.10	2	8	42	488	477
1M JIBOR		5.45	0	1	51	190	190
3M JIBOR		5.68	0	0	52	193	193
6M JIBOR		5.90	0	0	56	199	199
12M JIBOR		6.20	0	0	53	213	213
<b>Currencies</b>						<b>% change</b>	
DXY		106.40	-0.2	-2.9	-6.1	11.5	11.2
EURUSD		1.0349	0.1	3.5	5.2	-8.5	-8.9
USDJPY		139.28	0.2	5.4	7.2	-17.4	-17.2
GBPUSD		1.1865	0.1	4.6	4.6	-11.5	-12.2
AUDUSD		0.6756	0.2	5.2	7.6	-7.3	-6.8
USDIDR		15538	-0.1	1.0	-0.3	-8.5	-8.3
EURIDR		16174	-0.8	-3.1	-6.7	0.6	-0.2
JPYIDR		111.37	-0.3	-3.9	-6.5	12.0	11.2
SGDIDR		11363	-0.5	-1.6	-4.5	-7.5	-7.0
<b>Commodities</b>						<b>% change</b>	
WTI		86.92	0.5	1.7	3.2	22.8	25.0
Brent		93.86	0.8	-1.6	4.1	26.2	28.8
Gold		1779	0.1	4.3	7.9	-3.8	-2.7
Copper		8375.0	0.0	3.2	11.1	-13.4	-13.8
Nickel		28764	4.9	26.1	0.0	57.3	47.8
Palm Oil		3920	0.5	-5.0	7.9	-24.9	-23.7
<b>Implied Volatility</b>						<b>% change</b>	
VIX		24.54	3.4	-3.9	-23.4	48.8	42.5
1M US T-bill Vol		119.99	7.2	0.2	-15.9	57.6	66.8
Global FX Vol		11.53	-0.9	0.1	-9.7	59.6	54.0

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

16 November 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.